

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus

Jadwal Kegiatan Laporan Kasus
Asuhan Keperawatan Pada Ny.N Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat
Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar
Selatan

No	Kegiatan	Bulan																			
		Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan judul dan lokasi pengambilan kasus dan melengkapi Bab 1-3																				
2	Identifikasi lokasi pengambilan kasus																				
3	Membawa surat ke lokasi pengambilan kasus																				
4	Konsul Bab perbaikan Bab 1-3																				
5	Melakukan Askep																				
6	Menyusun laporan kasus																				
7	Ujian laporan kasus																				
8	Perbaikan laporan kasus																				

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian

**Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Asuhan Keperawatan Pada Ny.N
Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di
Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan**

Alokasi biaya yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut

No	Kegiatan	Biaya
1.	Tahap Persiapan	
	Print proposal hitam putih	Rp. 170.000,00
	Print berwarna	Rp. 50.000,00
	ATK untuk proposal	Rp. 25.000,00
	Materai 10.000	Rp. 12.000,00
	Kuota internet	Rp. 100.000,00
2.	Tahap Pelaksanaan	
	Transportasi	Rp. 60.000,00
	ATK	Rp. 12.000,00
	Bingkisan responden	Rp. 100.000,00
3.	Tahap Akhir	
	Laporan KTI	Rp. 400.000,00
	ATK KTI	Rp. 15.000,00
	Revisi KTI	Rp. 100.000,00
	Jilid KTI	Rp. 200.000,00
	Biaya tidak terduga	Rp. 150.000,00
Total Keseluruhan		Rp. 1.394.000,00

Lampiran 3. Lembar Pengkajian

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS

“POST NATAL”

1. Pengkajian Keperawatan

a. Identitas Pasien

Nama :

Pendidikan :

Umur dan Tgl lahir :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Nomor HP :

Agama :

Status :

Tanggal MRS :

Tanggal Pengkajian :

Sumber informasi :

b. Identitas Penanggung Jawab

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Hubungan dengan Px :

Pendidikan :

Alamat :

Status Perkawinan :

c. Alasan dirawat

1) Alasan Kunjungan :

2) Keluhan Utama :

d. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat kesehatan terdahulu :

2) Riwayat kesehatan sekarang :

3) Riwayat kesehatan keluarga :

e. Riwayat Obstetri

1) Riwayat menstruasi

Menarche : 15 tahun

Siklus menstruasi : 28 hari, teratur / ~~tidak teratur~~

Volume/banyaknya : 3-4 kali Ganti pembalut dalam sehari

Keluhan saat menstruasi : tidak ada

2) Riwayat perkawinan

Status perkawinan : menikah

Lama perkawinan : 8 tahun

f. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :

Table 9.
Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Anak Ke	Umur Kehamilan		Persalinan			Komplikasi Nifas			Anak		
	UK	Penyulit	Jenis	Penolong	penyulit	Laserasi	Infeksi	Perdarahan	JK	BB	PB

g. Riwayat Keluarga Berencana :

- 1) Alat kontrasepsi yang pernah digunakan :
- 2) Lamanya penggunaan :
- 3) Keluhan/masalah :

h. Pola Kebutuhan Dasar

- 1) Bernafas :
- 2) Nutrisi (makan/minum) :
- 3) Eliminasi :
- 4) Gerak Badan :
- 5) Istirahat tidur :
- 6) Berpakaian :
- 7) Nyeri/kenyaman :
- 8) Kebersihan Diri :
- 9) Rasa Aman :
- 10) Pola Komunikasi/Hubungan Dengan Orang Lain :
- 11) Ibadah :
- 12) Produktivitas :
- 13) Rekreasi :
- 14) Kebutuhan belajar :

i. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan umum

GCS : Kesadaran :

TTV :

TD : ... mmHg, N : ... x/menit, RR : ... x/menit, Suhu : ...⁰C

BB : ... kg

TB : ... cm

LILA : ... cm

2) *Head to toe* :

g) Kepala

Wajah :

Pucat :

Cloasma :

Sklera :

Konjungtiva :

pembesaran limphe node :

pembesaran kelenjar tiroid :

telinga :

h) Dada

Areola :

Putting :

Tanda dimpling / retraksi :

Pengeluaran ASI :

Jantung : Paru :

i) Abdomen

Linea : striae :

Luka SC :

Bising usus :

TFU :

Diastasis rectus abdominis :

j) Genetalia

Kebersihan :

Lokhea : (-)

Karakteristik : (-)

k) Perineum dan Anus

Redness : 0 (tidak ditemukan kemerahan pada sekitar luka)

Eodem : 0 (tidak terdapat pembengkakan)

Ekimosis : 0 (tidak terdapat bercak pendarahan)

Discharge : 0 (tidak terdapat pengeluaran pus pada luka)

Approximate : 0 (penyatuan luka tertutup)

Hemoroid :

l) Ekstremitas :

Atas :

Bawah

Oedema :

Oedema :

Varises :

Varises :

CRT :

CRT :

Pemeriksaan Reflek :

j. Data penunjang :

2. DIAGNOSA MEDIS

ANALISA DATA

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
DS : DO :		

Diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas :

3. RENCANA KEPERAWATAN

No	Tgl / jam	Diagnosa	Rencana Keperawatan		
			Tujuan	Intervensi	Rasional

4. IMPLEMENTASI

5. EVALUASI

Tgl/Jam	No Dx	Evaluasi Hasil
		S : O : A : P :

Lampiran 4. *Informed Consent*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PASIEN

Kepada

Yth. Saudara/Saudari Calon Pasien

Di-

UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ny. X dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi pasien yang merupakan sumber informasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini. Informasi yang saudara/saudari berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 08 Mei 2025

Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
NIM. P07120122043

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ningsih
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 27 Maret 1995
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jln. pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien atas pemberian tindakan keperawatan yang dilakukan oleh Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan, yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. X dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan" Saya mengerti data tindakan keperawatan ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan data ini dijamin legal dan aman, serta semua data yang ada diberkas ini akan dicantumkan pada subjek asuhan keperawatan. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2025


(.....Tri Ningsih.....)

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)

SEBAGAI

PASIEN ASUHAN KEPERAWATAN

Yang terhormat saudara/saudari, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam asuhan keperawatan ini. Keikutsertaan dalam asuhan keperawatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Ny. X dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
Pemberi Asuhan Keperawatan	Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
Instansi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
Lokasi Pemberian Asuhan Keperawatan	UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
Sumber Pendanaan	Swadana

Pemberian Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi ASI pada pasien yang mengalami pengeluaran ASI yang tidak adekuat. Jumlah pasien sebanyak 1 orang dengan syarat memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu yang mengalami pengeluaran ASI yang tidak adekuat, ASI tidak menetes/memancar, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, BAK bayi kurang dari delapan kali dalam 24 jam, nyeri atau lecet terusmenerus pada putting setelah minggu kedua, Ibu yang kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan/atau metode menyusui, ibu yang komunikatif dan kooperatif, Ibu

yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*. Kriteria eksklusi Ibu postpartum dengan komplikasi pasca partum dan Ibu postpartum dengan penyakit tambahan sehingga membutuhkan perawatan intensif. Asuhan keperawatan ini diberikan selama lima hari.

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam pemberian asuhan keperawatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang telah diluangkan. Pemberi asuhan keperawatan menjamin kerahasiaan semua data pasien dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan laporan asuhan keperawatan.

Kepesertaan saudara/saudari pada asuhan keperawatan ini bersifat sukarela. saudara/saudari dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari pemberian asuhan keperawatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan saudara/saudari untuk berhenti sebagai pasien dalam pemberian asuhan keperawatan tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, saudara/saudari diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai *Pasien Asuhan Keperawatan/*Wali' setelah saudara/saudari benar-benar memahami tentang pemberian asuhan keperawatan ini. saudara/saudari akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pemberian asuhan keperawatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan saudara/saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam pemberian asuhan keperawatan, pemberi asuhan keperawatan akan menyampaikan hal ini kepada saudara/saudari. Jika ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pemberi asuhan keperawatan, silahkan

hubungi pemberi asuhan keperawatan: Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri dengan nomor HP 081338336270

Tanda tangan Bapak/Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa saudara/saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pemberi asuhan keperawatan tentang tindakan yang akan diberikan ini dan menyetujui untuk menjadi pasien pemberian asuhan keperawatan.

Pasien Asuhan Keperawatan



Tri Ningsih

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): 8 / 5 / 25

Wali



Antony O Hutapea

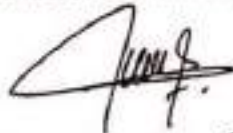
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): 8 / 5 / 25

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang-koma)

Hubungan dengan Pasien Asuhan Keperawatan

Pemberi Asuhan Keperawatan



Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri

Tanda Tangan dan Nama

08 Mei 2025

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir *Consent* ini hanya bila

- Pasien asuhan keperawatan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.
- Wali dari pasien pemberian asuhan keperawatan tidak dapat membaca/tidak dapat berbicara atau buta.

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga pasien dalam pemberian asuhan keperawatan, tidak boleh anggota tim pemberi asuhan keperawatan.

Saksi:

Saya mengatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh pasien asuhan keperawatan atau walinya dan persetujuan untuk menjadi pasien asuhan keperawatan diberikan secara sukarela.



08 Mei 2025

Tanda Tangan dan Nama Saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong).

Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

Pokok bahasan: Menyusui Tidak Efektif

Sasaran : Ibu Post Partum hari ke 3-4 yang mengalami menyusui tidak efektif dan defisit pengetahuan

Sub pokok :

- a. Pengertian ibu nifas
- b. Manfaat perawatan payudara pada ibu nifas
- c. Akibat jika tidak melakukan perawatan payudara
- d. Pengertian teknik menyusui
- e. Tanda – tanda menyusui yang benar
- f. Posisi dan teknik yang tepat saat menyusui

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah masa yang dimulai dari dua jam pertama setelah lahirnya plasenta dan berlangsung selama 42 hari (enam minggu). Pada masa nifas cairan yang dihasilkan dari payudara seorang ibu setelah melahirkan adalah ASI (Lisnawati, Ribka Laoly, 2021). Berdasarkan ketetapan dari WHO bayi hanya diberi ASI selama enam bulan pertama kehidupannya. Dikarenakan ASI masih merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi karena mengandung antibodi yang membantu melindungi dari serangan virus dan bakteri. Selain itu, ASI juga dapat mencegah risiko alergi dan asma pada anak. Menyusui tidak hanya berdampak

pada kesehatan fisik, tetapi juga pada perkembangan sosial dan ekonomi individu (Dahliansyah, 2021).

Produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti makanan, penggunaan alat kontrasepsi, perawatan payudara, pola istirahat, faktor isapan anak atau frekuensi menyusui, berat lahir bayi, umur kehamilan saat melahirkan, ketenangan jiwa dan pikiran, anatomi payudara, faktor fisiologi, konsumsi rokok dan alkohol (Sambas et al., 2022). Faktor lain yang juga mempengaruhi produksi ASI adalah makanan ibu, dimana kebutuhan kalori perhari harus terdiri dari 60-70% karbohidrat, 10-20% protein, dan 20-30% lemak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan ASI meliputi kondisi fisik payudara, seperti adanya infeksi, pembengkakan, dan puting susu yang tidak menonjol. Kondisi-kondisi tersebut dapat menyebabkan produksi ASI yang sedikit dan tidak cukup untuk dikonsumsi bayi. Selain itu, kurangnya frekuensi menyusui juga dapat mempengaruhi kecukupan ASI. Oleh karena itu, frekuensi menyusui yang direkomendasikan adalah minimal delapan kali dalam sehari untuk memastikan produksi ASI yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisi bayi (Fitriani, 2020).

Menurut WHO, target internasional pemberian asi eksklusif sebesar 80%. Prevalensi cakupan ASI eksklusif di Negara Indonesia pada tahun 2021 yaitu 69,7%, di tahun 2022 67,96% dan di tahun 2023 63,9%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2023 tingkat prevalensi cakupan pemberian ASI eksklusif terendah yaitu di Provinsi Papua Barat dengan persentase 10,9% dan tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan persentase 81,1% (Indonesia, 2023). Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Bali (2023) menunjukkan 78,1% bayi di Provinsi Bali mendapat ASI eksklusif masih di bawah target, beberapa

kabupaten/kota yang belum memenuhi target nasional tersebut adalah Kabupaten Jembrana sebesar 61,4%, Denpasar sebesar 70,2%, Kabupaten Tabanan sebesar 77,2%. Kabupaten dengan capaian tertinggi adalah Kabupaten Bangli sebesar 86,0% (Dinkes Provinsi Bali, 2023).

Cakupan ASI eksklusif di wilayah Denpasar menunjukkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sebesar 57,7%. Alasan rendahnya angka pemberian ASI eksklusif antara lain masalah seperti ASI tidak menetes, puting terbenam, abses payudara, payudara membengkak, bendungan ASI, dan kebanyakan ibu memilih untuk bekerja daripada menyusui bayinya karena kurangnya dukungan sosial dan keluarga (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2024). Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan didapatkannya hasil data dari Puskesmas IV Denpasar Selatan jumlah ibu postpartum pada tahun 2022 yaitu sebanyak 682 ibu, pada tahun 2023 yaitu sebanyak 723 orang, dan pada tahun 2024 sebanyak 437 ibu. Serta setelah dilakukannya wawancara diperoleh data sejumlah 4 dari 5 ibu yang mengalami menyusui tidak efektif atau sekitar 80%.

Pemberian ASI eksklusif memiliki dampak besar bagi bayi, yaitu menurunkan risiko infeksi pada bayi berusia kurang dari tiga bulan. Selain itu, pemberian ASI tidak eksklusif dapat meningkatkan risiko sakit pada anak. Dengan demikian, investasi dalam pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), stunting, serta meningkatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif dapat membantu menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis di kemudian hari (Dahliansyah, 2021). Akan tetapi masih banyak ibu yang memilih untuk memberikan susu formula sebagai pengganti ASI dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu akan

pentingnya ASI eksklusif. Risiko diare pada bayi karena pemberian susu formula lebih tinggi dibandingkan ASI eksklusif dikarenakan susu formula lebih mudah terkontaminasi bakteri dari proses produksi atau setelah susu formula diproses untuk diberikan pada bayi (Eunike & Nataprawira, 2021). Selain itu diare pada bayi setelah pemberian susu formula ini juga dapat diakibatkan oleh intoleransi laktosa yang merupakan ketidakmampuan tubuh bayi untuk mencerna laktosa, yaitu gula alami yang terkandung dalam susu (D. Anggraini & Kumala, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pada ibu dengan menyusui tidak efektif yaitu melalui pemberian tindakan intervensi keperawatan melalui edukasi menyusui dan konseling laktasi yang merupakan intervensi utama (SIKI, 2018). Dari pemberian intervensi tersebut diharapkan status menyusui dapat membaik dengan kriteria hasil dari status menyusui, seperti perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, tetesan/ pancaran ASI meningkat, suplai ASI adekuat meningkat, dan lecet pada puting menurun (SLKI, 2022).

Berdasarkan penelitian (Puspitasari & Muthia, 2024) menunjukan di salah satu Praktik Bidan Mandiri (PMB) Nurachmi merupakan salah satu Rumah Bersalin (RB) yang bertempat di Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia Tahun 2024, Sebagian besar tingkat keberhasilan laktasi pada responden dengan kategori cukup yaitu sebanyak 38 responden (84.4%), dan terdapat responden dengan kategori kurang dalam keberhasilan laktasi yaitu sebanyak dua responden (4.5%). Setelah diberikan edukasi tentang teknik menyusui, terlihat terjadi peningkatan pada keberhasilan laktasi sebagian besar responden berada pada kategori baik, yaitu 39 responden

(86,7%) dan tidak ada tingkat keberhasilan responden yang berada dalam kategori kurang (0%) setelah ibu diberikan edukasi terkait menyusui.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian laporan kasus mengenai “Asuhan Keperawatan pada Ny.N dengan menyusui tidak efektif akibat ketiadekuatan suplai ASI di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan”.

B. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan edukasi kesehatan selama 5 hari dengan durasi 30 menit mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui pada ibu postpartum, diharapkan sasaran dapat memahami mengenai pentingnya menyusui efektif untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan edukasi kesehatan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui pada ibu post partum diharapkan sasaran mampu:

- a. Memahami dan menjelaskan mengenai perawatan payudara dan teknik menyusui
- b. Mampu menjelaskan manfaat perawatan payudara pada ibu post partum
- c. Mampu menyebutkan tanda-tanda menyusui yang benar
- d. Mampu menyebutkan komplikasi bila tidak melakukan perawatan payudara
- e. Memahami dan menjelaskan posisi dan teknik menyusui.

C. Materi Penyuluhan

1. Definisi menyusui tidak efektif

Berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017), Menyusui tidak efektif merupakan sebuah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada proses menyusui.

2. Penyebab Menyusui Tidak Efektif

Menurut (Susanto & Fitriana, 2018) kesulitan/masalah yang terjadi selama proses menyusui sebagai berikut :

h. Ketakutan tidak memiliki cukup ASI

Beberapa ibu khawatir jika mereka tidak mendapatkan cukup ASI. Tenaga kesehatan atau anggota keluarga diharapkan dapat memberi tahu ibu bahwa mereka mendapatkan cukup ASI karena bayi menyusui semakin sering. Sebab, semakin sering bayi menyusu, maka semakin banyak ASI yang diproduksi ibu.

Perasaan cemas cukup berpengaruh pada pengeluaran ASI yang menyebabkan ASI tidak keluar. Selain kekhawatiran karena ketidakcukupan ASI perasaan cemas pada ibu juga bisa disebabkan karena faktor lingkungan, ekonomi, dan faktor terpapar penyakit (Hartati et al., 2023).

i. Putting nyeri/lecet

Rangsangan mulut bayi terhadap puting susu dapat mengakibatkan puting susu lecet. Dengan membersihkan puting susu dengan air hangat setiap kali bayi menyusui, akan dapat mengurangi kemungkinan puting susu lecet dan perih. Jangan gunakan sabun, salep, minyak, atau krim apa pun jika puting susu sedang terluka.

Semua jenis tindakan biasanya tidak membantu, bahkan mungkin memperburuk keadaan.

j. Payudara bengkak

Dalam keadaan normal payudara akan terasa kencang bila tiba saatnya bayi minum, dikarenakan kelenjar payudara yang penuh terisi dengan ASI. Namun apabila payudara sudah kencang dan untuk namun tidak diisap oleh bayi atau dipompa, maka payudara akan mengalami pembengkakan, yang menekan saluran ASI hingga payudara akan terasa sangat tegang dan nyeri.

k. Putting susu datar atau terbenam

Beberapa ibu memiliki puting rata atau inversi (masuk ke dalam payudara). Meskipun demikian, biasanya bayi tidak kesulitan untuk menyusui. Namun, dalam beberapa hari pertama kehidupan bayi, ibu dan bayi akan memerlukan bantuan. Agar dapat menyusui dengan keadaan puting rata maka menyusui harus segera dilakukan setelah melahirkan, sebelum payudara penuh. Jika payudara terlanjur penuh, peras ASI dengan tangan agar payudara menjadi lebih lunak. Secara perlahan, putar puting untuk membuatnya menonjol. Gunakan cara dengan tangan menyerupai mangkuk pada payudara lalu tarik ke belakang maka puting akan menonjol.

l. Infeksi Payudara (Mastitis)

Infeksi dapat dialami oleh ibu, jika ibu mengalami puting lecet atau pecah-pecah atau payudara penuh dan bengkak. Hal itu dikarenakan oleh ibu yang menggunakan bra atau pakaian yang terlalu ketat atau jika ibu kelelahan maupun karena status kesehatan yang memburuk. Tanda-tanda infeksi payudara yaitu: Abses (benjolan

nyeri pada payudara). Area nyeri, merah dan panas pada payudara. Tubuh terasa sakit dan nyeri. Demam ≥ 38 derajat Celsius.

m. Abses payudara

Abses adalah benjolan yang nyeri pada payudara. Benjolan ini dapat menyebabkan ASI tersumbat di salah satu sisi payudara. Jika benjolan ini tidak diobati, payudara akan terinfeksi.

n. Bendungan ASI

Menurut (Ratnawati, 2018) beberapa definisi bendungan payudara atau bendungan ASI, yaitu:

Bendungan ASI adalah pembendungan air susu karena penyempitan duktus lakteferi atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu.

Bendungan air susu merupakan terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe, sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan

3. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI

Menurut (Niar et al., 2021) produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

a. Pola Makan

Pola makan ibu sangat mempengaruhi suplai ASI karena kelenjar yang bertanggung jawab memproduksi ASI tidak dapat berfungsi dengan baik jika tanpa nutrisi yang cukup. Di antara banyak hal makanan merupakan salah satu hal yang paling penting yang dapat mendorong ibu menyusui untuk memberikan makanan

sehat kepada bayinya. Ibu menyusui yang makan dengan baik saat menyusui akan memiliki banyak ASI untuk diberikan kepada bayinya.

b. Dukungan Suami dan keluarga

Terdapat hubungan terkait dukungan suami dan keluarga dengan kemampuan ibu untuk menyukseskan menyusui. Diharapkan dengan bantuan suami dan keluarga, ibu akan lebih mudah menjalankan perannya dan dapat mengurangi stres pasca melahirkan, sehingga ibu memiliki dorongan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Oleh karena itu sampai saat ini banyak ibu yang tidak mau memberikan bayinya ASI eksklusif karna alasan sibuk bekerja dan pengeluaran ASI yang sedikit karena kurangnya dukungan keluarga (Surinati, 2019).

c. Pola Istirahat

Banyaknya aktivitas yang membuat ibu lelah dan terganggu dapat mempengaruhi kemampuan untuk memproduksi ASI, oleh karena itu penting bagi ibu untuk mendapatkan istirahat yang cukup pada masa nifas agar memastikan produksi ASI tetap lancar. Kurang tidur selama kehamilan dapat menyebabkan penurunan produksi ASI, melambatnya involusi uterus, peningkatan risiko perdarahan, depresi, dan ketidakmampuan merawat diri sendiri dan bayi. Semua ibu, terutama yang menyusui, perlu mendapatkan jumlah tidur yang cukup. Kekurangan tidur dapat menyebabkan kelelahan, yang pada gilirannya meningkatkan emosi dan stres, yang pada gilirannya dapat mengganggu produksi ASI.

d. Teknik Menyusui

Teknik menyusui adalah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI yang optimal. Saat menyusui, merasa nyaman sangat penting bagi ibu dan bayi, karena

dapat memengaruhi jumlah ASI. Kemampuan ibu untuk membuat lingkungan yang nyaman bagi bayi dan kondusif bagi produksi ASI yang optimal adalah kunci keberhasilan pemberian ASI. Memilih posisi dan pelekatan yang tepat selama menyusui memastikan bahwa isapan bayi merangsang refleks menyusui, yang meningkatkan produksi ASI.

e. Penggunaan ASI Booster

ASI Booster mengandung zat yang bersifat galactagogue. Galactagogue merupakan zat yang dapat meningkatkan produksi air susu ibu. Galactagogue telah banyak diteliti dan digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan produksi ASI dalam beberapa situasi yakni prematuritas, gagal tumbuh, adopsi dan pemisahan ibu bayi karena ibu atau bayi sakit. Penggunaan ASI Booster memang meningkatkan kepercayaan diri ibu sehingga merangsang produksi ASI, namun meski demikian tetap harus dilakukan evaluasi terhadap teknik menyusui, pola makan dan pola istirahat terkait produksi ASI yang kurang

4. Penatalaksanaan hipertensi dalam kehamilan

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 450/Menkes/SK/IV/2014 tentang pemberian ASI pada bayi di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program “Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui” langkah-langkah dari program tersebut antara lain :

- a. Memilih kebijakan tertulis mengenai pemberian ASI dikomunikasikan secara rutin dengan staf pelayanan kesehatan
- b. Melatih semua staf pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk menerapkan kebijakan tersebut.

- c. Memberitahukan keuntungan dan penatalaksanaan pemberian ASI pada semua ibu hamil.
- d. Membantu ibu memulai pemberian ASI dalam waktu setengah jam setelah kelahiran
- e. Memperlihatkan kepada ibu yang belum berpengalaman bagaimana cara menyusui dan tetap memberikan ASI meskipun ibu terpisah dari bayi.
- f. Tidak memberikan makanan atau minuman lain selain ASI kepada neonatus kecuali diindikasikan secara medis.
- g. mempraktekkan rawat gabung, mengizinkan ibu dan neonatus untuk terus bersama-sama 24 jam sehari.
- h. Tidak memberikan dot atau empeng pada neonatus yang diberi ASI.

Mendorong dibentuknya kelompok pendukung ASI dan merujuk para ibu ke kelompok tersebut ketika mereka sudah keluar dari rumah sakit atau klinik

D. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang digunakan yakni:

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi (tanya jawab)

E. Media

Media yang digunakan yakni: Leaflet

F. Sumber

Afrian, F. S., Nurrohmah, A., & Utami, N. (2024). *penerapan pijat oksitosin terhadap produksi ASI di ruang cempaka RSUD dr.soehadi pridjonegoro srAGEN*. <https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/TJGHPSR/article/view/395>

Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>

Anggraini, F., Erika, & Ade Dilaruri. (2022). Efektifitas Pijat Oketani dan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI). *Jurnal Vokasi*

- Keperawatan (JVK)*, 5(2), 93–104. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24144>
- Aprilianti, C. (2020). Pijat Laktasi Dan Pijat Oksitosin Terhadap Onset Laktasi Di Kota Palangka Raya. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.47718/jib.v6i1.629>
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In M. P. Septi Budi Sartika & M. K. M. Tanzil Multazam, S.H. (Eds.), *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui* (1st ed.). Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Dahliansyah. (2021). *Dampak asi eksklusif* (Chrisnawati (ed.)). Nuta Media. [https://repo.poltekkes-pontianak.ac.id/354/1/Monograf Dampak Asi Eksklusif_compressed.pdf](https://repo.poltekkes-pontianak.ac.id/354/1/Monograf%20Dampak%20Asi%20Eksklusif_compressed.pdf)
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2024). *Profil Kesehatan Denpasar Tahun 2023*. Profil Kesehatan Denpasar 2023 - (baliprov.go.id)
- Dinkes Provinsi Bali. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Bali. *Bali Provincial Health Service*, 1–367.
- Eunike, D., & Nataprawira, S. M. D. (2021). Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Jawa Tengah. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i1.13719>
- Fitriani, H. (2020). Kompres Hangat Payudara untuk Meningkatkan Kecukupan ASI Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(1). <https://doi.org/10.26874/jkkes.v15i1.118>
- Gunarmi. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui*. penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Asuhan_Kebidanan_Pada_Masa_Nifas/xVkjEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Hartati, N. N., Mas Saraswati, P., Suratiah, & Runiari, N. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 16(1), 111–123. <https://doi.org/10.33992/jgk.v16i1.2468>
- Indonesia, P. K. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023* (M. Farida Sibuea, SKM, MSc.PH; Boga Hardhana, S.Si (ed.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, S., Yunita, R. D., & . S. (2021). Perbedaan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Yang diberikan Asi Eksklusif dengan Susu Formula. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(1), 75–83. <https://doi.org/10.55500/jikr.v8i1.135>
- Linda, E. (2019). *ASI Eksklusif* (T. Wiryanto (ed.)). <https://books.google.co.id/books?id=iJTADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Lisnawati, Ribka Laoly, T. K. (2021). Hubungan Usia, Paritas Dan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Perawatan Payudara Di Puskesmas Sungai Durian Tahun

2021. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 623–629.
https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i2.148
- Lubis, D. R., & Angraeni, L. (2021). *Pijat Oksitosin sebagai langkah awal Gentle breastfeeding* (M. M. Umi Salamah (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Learning Center.
- Maharani, Y. D. (2017). *Buku Pintar Kebidanan dan Keperawatan*. brilliant books.
- Maryati, Anggriani, Y., Wasirah, S., & Ariani, L. (2023). Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Untuk Peningkatan Produksi Asi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(4), 1503–1510. <https://doi.org/e-ISSN 2549-8134; p-ISSN 2089-0834>
- Niar, A., Dinengsih, S., & Siauta, J. (2021). *Faktor – faktor yang Memengaruhi Produksi ASI pada Ibu Menyusui di RSB Harifa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Factors Affecting the Production of Breast Milk Breastfeeding Mother at Harifa RSB , Kolaka District Southeast Sulawesi Province*. 7(2).
- Nugroho, D. T., Nurrezki, Warnaliza, D., & Wilis. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas* (31 Oktober 2024 (ed.); 1st ed.). nuha medika.
- Permadani, G. D. A., Hery Ernawati, & Isroin, L. (2023). *IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DALAM ASUHAN KEPERAWATAN*. 7(2). <https://doi.org/ISSN 2598-1188> (Print) ISSN 2598-1196 (Online)
- Pillay, J., & Davis, T. J. (2023). *Physiology, Lactation*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499981/>
- Puspitasari, M., & Muthia, E. (2024). (Jurnal Inspirasi Kesehatan) (Jurnal Inspirasi Kesehatan). *JIKA Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.52523/jika.v2i1.97>
- Ratnawati, A. (2018). *asuhan keperawatan MATERNITAS* (1st ed.). PUSTAKA BARU PRESS.
- Rochmiati, E., Hermawati, & Purnamawati, F. (2023). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Melancarkan Asi Pada Pasien Post Sectio Caessarea Di Ruang Ponok RSUD Dr. Soeratto Gemolong. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(01), 70–78. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>
- Sambas, E. K., Nurliawati, E., & Zakiatulrahmi, T. (2022). Review Literature : Efektifitas Tindakan Suportif Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 22(2), 154. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v22i2.1050>
- Saputra, M. K. F. (2023). *METODOLOGI KEPERAWATAN* (M. S. Mila sari (ed.); 1st ed.). CV GETPRESS INDONESIA. https://www.researchgate.net/publication/378123801_eBOOK-Metodologi_Keperawatan_1103_compressed

- SDKI, T. P. D. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- SIKI, T. P. D. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- SLKI, T. P. D. P. (2022). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Sukmawati, P., & Prasetyorini, H. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.33655/mak.v6i2.142>
- Surinati, I. D. A. K. (2019). Meningkatkan Pemahaman Ibu tentang ASI Eksklusif Melalui Pendidikan Kesehatan dan Bimbingan Cara Menyimpan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2018. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 1(2), 104–109. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS/article/view/JPMS1205/247%0Ahttps://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS/article/view/JPMS1205>
- Susanto, A. V., & Fitriana, Y. (2018). *ASUHAN pada KEHAMILAN* (1st ed.). PUSTAKA BARU PRESS.
- Vijayanti, N., Isro'in, L., & Munawaroh, S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif. *Health Sciences Journal*, 6(2), 134–142. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=PZgMEAAQBAJ>

G. Sasaran

Sasaran dalam acara penyuluhan ini adalah ibu post partum dengan menyusui tidak efektif dan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

H. Waktu dan Tempat Penyuluhan

Hari, Tanggal : 08 Mei 2025

Waktu : 10.00 WITA

Tempat : Rumah pasien

I. Setting Tempat

PENYULUH

PASIEN

J. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 menit	Pembukaan: 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan pokok-pokok bahasan 5. Kontak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Menyimak
2	20 menit	Pelaksanaan: 1. Memberikan leaflet kepada subjek. 2. Menjelaskan pengertian perawatan payudara 3. Menjelaskan manfaat perawatan payudara. 4. Menjelaskan akibat jika tidak melakukan perawatan payudara. 5. Menjelaskan posisi dan teknik menyusui yang tepat	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menyimak
3	5 menit	Evaluasi: 1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Menyimak
4	5 menit	Penutup: 1. Mengucapkan terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan dan telah ikut berpartisipasi. 2. Mengucapkan permintaan maaf apabila ada kata dan tindakan yang kurang berkenan. 3. Salam penutup.	1. Mendengarkan 2. Membalas ucapan terima kasih 3. Menjawab salam

K. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Materi sudah dipersiapkan sejak bulan Januari 2025
- b. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah leaflet. Leaflet dipersiapkan pada bulan Maret 2025.

2. Proses penyuluhan

- a. Permohonan izin untuk melakukan penyuluhan dilakukan sehari sebelum dilaksanakannya penyuluhan
- b. Dalam melakukan proses penyuluhan, penyuluh mendatangi rumah sasaran.
- c. Sasaran diharapkan dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik dan kooperatif.
- d. Kegiatan penyuluhan diharapkan akan berjalan lancar serta sasaran mampu memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh.

3. Hasil penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit diharapkan:

- a. Memahami dan menjelaskan mengenai hipertensi dalam kehamilan
- b. Mampu menjelaskan klasifikasi hipertensi dalam kehamilan
- c. Mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya hipertensi dalam kehamilan.
- d. Mampu menyebutkan komplikasi hipertensi dalam kehamilan
- e. Mampu menjelaskan penatalaksanaan hipertensi dalam kehamilan

Lampiran 6. Media penyuluhan (Leaflet)

LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS

Alat :
Handuk, minyak kelapa, air hangat, air dingin, baskom untuk air hangat dan air dingin, tempat air susu, waslap/kapas.



Cara pelaksanaan :



Kompres puting susu dengan kapas minyak selama 2 menit



Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, tarik kedua puting bersama-sama dan putar ke dalam kemudian keluar sebanyak 20 kali

INFORMASI

Ibu Nifas adalah ibu yang melalui masa nifas yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu.

Perawatan payudara adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk memelihara kesehatan payudara dengan tujuan untuk pemberian laktasi.

Manfaat Perawatan Payudara pada Ibu Nifas

- Payudara bersih sehingga susu bersih & sehat
- Peredaran darah lancar
- Obat - penyangga payudara kencang
- Puting susu lentur
- susu lebih dan kuat agar bayi
- anak dan orang menyusu
- Mengurangi puting susu masuk ke dalam
- Mencegah ASI

Akibat Jika Tidak Dilakukan Perawatan Payudara

- Puting susu membesar
- Anak susah menyusu
- ASI lama keluar
- Produksi ASI terbatas
- Pembengkakan pada payudara
- Payudara membesar
- Payudara kaku
- Ibu belum siap menyusu
- Kulit payudara tergores puting akan mudah lecet

PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS



Ni Made Wulandari Dharmiasih
Giri
P07120122043

PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS

Untuk puting susu ditarik/masuk ke dalam



Dengan jari telunjuk/ibu jari mengurut daerah di sekitar puting susu ke arah berlawanan sampai merata



Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, tarik kedua puting bersama-sama dan putar ke dalam kemudian ke luar sebanyak 20 kali



Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, letakkan antara kedua payudara



Kedua telapak tangan diurut dari tengah, ke atas, ke samping, ke bawah, payudara diangkat terus dipegas, lakukan 20-30 kali setiap payudara

PERANGSANGAN



Telapak tangan kiri menopang payudara kiri, dengan jari-jari tangan kanan sisi keliling unit payudara ke arah puting lakukan 20-30 kali setiap payudara



Sama dengan pengerutan & betapi tangan kanan digenggam dan dengan tulang sendi jari payudara diurut dari pangkal payudara ke arah puting susu lakukan 20-30 kali



Setelah pengerutan diteruskan dengan penyiraman payudara dengan air hangat dulu lalu air dingin bergantian selama ± 5 menit, setelah itu pakailah BH yang menopang.

Perawatan Payudara dari Belakang

1. Posisikan ibu duduk dengan menelungkupkan badan ke sandaran (bisa berupa meja atau tempat tidur) dan rileks.
2. Posisikan punggung ibu terbuka.
3. Basahi kedua telapak tangan dengan minyak, usapkan ke area tulang belakang dari atas hingga ke bawah.
4. Posisikan tangan pemijat membentuk jari menggenggam kecuali ibu jari, kemudian letakkan ibu jari di sebelah kanan dan kiri tulang belakang.
5. Lakukan gerakan spiral sejajar dengan tulang belakang dari atas hingga ke bawah dan dari bawah naik ke atas.
6. Lakukan gerakan tersebut berulang selama 15 menit

INGAT!

BERIKAN ASI PADA BAYI DENGAN KEDUA PAYUDARA SECARA BERGANTIAN!!



Posisi menyusui yang benar



TANDA-TANDA TEHNIK MENYUSUI YANG SUDAH BENAR!

1. Bayi dalam keadaan tenang
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Bayi menempel betul pada ibu
4. Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
5. Sebagian besar areola mamae tertutup oleh mulut bayi
6. Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
7. Keping dan lengan bayi berada pada satu garis.

TEHNIK MENYUSUI BAYI YANG BENAR



Ni Made Wulandari Dharmiasih
Giri
P07120122043

PENGERTIAN !!

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi

POSISI YANG TEPAT RAGI IPU MENYUSUI

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu



Cara memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi :

1. Cuci tangan dengan sabun, perah sedikit ASI, dan oleskan di sekitar puting.
2. Duduk atau berbaring dengan nyaman.
3. Jika menyusui dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi di sisi kiri, hadapkan badannya ke ibu.
4. Sangga payudara dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atas tanpa menutupi areola.
5. Sentuh mulut bayi dengan puting dan tunggu hingga ia membuka mulut lebar.
6. Masukkan puting dan sebagian areola ke dalam mulut bayi dengan cepat.



salah Benar

Teknik melepaskan hisapan bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara:

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi.
2. Menekan dagu bayi ke bawah.
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka.
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

Cara menyendawakan bayi setelah minum asi

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawanya bayi sebelum menyusukan payudara yang lainnya dengan cara:

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu sambil digosok punggungnya.



Lampiran 7. SOP Pijat Oksitosin

SOP PIJAT OKSITOSIN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	PIJAT OKSITOSIN
Pengertian	Pijat oksitosin adalah pemijatan di sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga tulang rusuk ke-5 atau ke-6 dan sering dilakukan untuk melancarkan aliran ASI.
Tujuan	Untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar.
Persiapan alat dan bahan	1. Handuk kecil 2. Minyak (kelapa, zaitun, dll) 3. Washlap 4. Air hangat 5. Baskom kecil
Prainteraksi	1. Mengkaji kondisi pasien 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan
Orientasi	1. Memberi salam, tanyakan nama pasien dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan kondisi dan keluhan pasien 3. Menjelaskan tujuan, prosedur, lama prosedur dan hal yang perlu dilakukan pasien 4. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan
Tahap kerja	1. Jaga privasi pasien 2. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 3. Anjurkan pasien membuka pakaian bagian atas 4. Atur posisi pasien duduk membungkuk dengan payudara menggantung 5. Letakkan handuk dipangkuan pasien, untuk menampung tetesan asi 6. Oleskan minyak kelapa secukupnya di kedua telapak tangan pemijat dan daerah punggung pasien yang dipijat 7. Temukan titik pijat antara tulang servikal dan thoracal dibagian bahu

	8. Pijat diantara tulang belakang, 1 cm dari kanan dan kiri tulang belakang (tidak memijat diatas tulang belakang secara langsung) 9. Pijat dengan ibu jari (4 jari dalam posisi menggenggam) yang digerakkan secara melingkar hingga sejajar payudara bagian bawah (tali bra) 10. Lakukan pijatan dari atas sampai ke batas tali bra selama kurang lebih 1 menit atau sesuai kenyamanan pasien 11. Periksa pengeluaran ASI pada saat atau setelah pemijatan 12. Bersihkan punggung pasien dari minyak dengan washlap hangat 13. Anjurkan pasien mengenakan atau mengganti pakaian bagian atas
Terminasi	1. Evaluasi perasaan pasien 2. Simpulkan hasil kegiatan dan berikan umpan balik positif 3. Anjurkan pasien untuk memerah payudara sesuai kenyamanan ibu, apabila payudara terasa bengkak 4. Bereskan alat-alat 5. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
Dokumentasi	Catat hasil kegiatan

Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan

	පළාත් පාලන ආයතනය PEMERINTAH KOTA DENPASAR මානව සම්පත් සංරක්ෂණ දෙපාර්තමේන්තුව DINAS KESEHATAN රාජ්‍ය සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (දැනුවත්) සුවසිරිපාය Jl. Meruti No. 8 Denpasar, Telepon (0361) 424801 Fax (0361) 425369 Laman : www.denpasarkota.go.id, Pos-el : kesehatan@denpasarkota.go.id		
Denpasar,Soma Wage Kulankir,3 Maret 2025			
Nomor	:000.9.6.1/532/Dikes		
Sifat	: Biasa		
Lampiran	: -		
Hal	:Mohon Izin Pengambilan Data		
Yth. Kepala UPTD. Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan, di – Denpasar Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/0868/2025 tanggal 25 Februari 2025 ,Perihal mohon izin pengambilan data dalam rangka tugas akhir, atas nama : Nama : Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri NIM : P07120122043 Data yg diambil : Jumlah ibu melahirkan dan postpartum dari tahun 2023-2024 dan jumlah ibu yang mengalami kesulitan/masalah menyusui tidak efektif. Dengan ini kami sampaikan agar saudara Kepala UPTD Puskesmas dapat membantu dan memfasilitasi penelitian dimaksud sesuai ketentuan berlaku. Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar  <u>dr. Anak Agung Ayu Agung Candrawati, M.Kes.</u> Pembina Tk. I NIP. 196709151998032003 Tembusan: 1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar 2. Ybs <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 20%; text-align: center;"></td><td> Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengistimewakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti autentik. </td></tr></table>			Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengistimewakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti autentik.
	Semua jenis layanan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak dikenakan biaya. Untuk menjaga integritas seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Denpasar tidak menerima pemberian sesuatu dalam bentuk apapun. Bagi penerima layanan dilarang member sesuatu dalam bentuk apapun, jika ada yang meminta sesuatu dengan mengistimewakan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dipastikan merupakan penipuan dan dapat dilaporkan melalui email kesehatan@denpasarkota.go.id dengan disertai bukti autentik.		

Dokumen ini telah difanditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.131 *0868* /2025 Denpasar, 25 Februari 2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Data

Yth: Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Denpasar

Alamat tujuan surat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa semester VI Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami an :

NO	NAMA	NIM	DATA YG DIAMBIL
1	Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri	P07120122043	1. Jumlah ibu melahirkan dan postpartum dari tahun 2022, 2023 dan 2024 2. Jumlah ibu yang mengalami kesulitan / masalah menyusui tidak efektif

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

a.n.Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S.Kep,Ners., M.Kep
NIP. 195812311992031020

Tembusan : UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi kasian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman



Lampiran 9. Surat Pengambilan Kasus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jl. Sanitasi No.1, Sideragah
Denpasar Selatan, Bali 80224
telp. (0361) 716447
http://www.poltekkes-denpasar.ac.id

Nomor : PP.06.02/F.XXIV.13/ II 32 /2025
Hal : Mohon ijin Pengambilan Kasus

11 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Denpasar
Jl. Maruti No.8, Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80231

Sehubungan dengan Penyelesaian Tugas Akhir (KTI) pada mahasiswa semester VI Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan kasus kepada mahasiswa kami an :

nama : Ni Made Wulandari Dhamiasih Giri
NIM : P07120122043
semester : VI
judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny. X Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuan Suplai ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan
lama : 10 hari
waktu : 18 Maret 2025 s.d tanggal 28 Maret 2025
lokasi : UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan,

Pembiayaan yang timbul dari kegiatan ini akan dibebankan kepada mahasiswa tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lokasi praktek dimaksud.

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sekarya, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 198612611992031020

Tembusan : Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500667 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman



Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomer : 800.1.4.1 / 617 / Pusk IV D.S.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Made Saraswati Rahayu
 NIP : 19650517 199301 2 004
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Selatan

Menerangkan dengan sebenarnya :

NAMA	NIM	BIDANG
Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri	P07120122043	Jumlah ibu melahirkan dan postpartum dari tahun 2023-2024 dan jumlah ibu yang mengalami kesulitan/masalah menyusui tidak efektif.

Kami di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan mengizinkan kepada ybs untuk melakukan penelitian dan memang telah melakukan penelitian terkait Jumlah ibu melahirkan dan postpartum dari tahun 2023-2024 dan jumlah ibu yang mengalami kesulitan/masalah menyusui tidak efektif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Selatan.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 April 2025
 Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan
 Kecamatan Denpasar Selatan



DRG. MADE SARASWATI RAHAYU
 Pembina Utama Muda / IV / c
 NIP. 196505171993012004

Data Sitemap Mahasiswa											
NIM		P07120122043									
Nama Mahasiswa		Ni made wulandari dhermawati gi									
Jalan Asrama		Fakultas Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan									
		Semester 6									
Beranda Beritikan Jurnal Siswa Jurnal Pengajar Jurnal Siswa Jurnal Pengajar											
Beritikan											
No	Detail	Tipe	Materi/Isi	Tanggal Beritikan	Verifikasi Dosen	Rasi					
1	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan terkait judul KTI dan penyusunan BAB I	sis dengan judul Keperawatan pasien hipotensi dengan masalah utama adalah ketidakstabilan tekanan darah dan tindakan dengan pedoman baru terapan	3 Jan 2023	✓						
2	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan BAB I pada bagian lain belakang lampir dengan masalah	perbaikan pada latar belakang terapan dengan masalah pada penelitian dan tindakan dengan pedoman baru terapan BAB 3	31 Jan 2023	✓						
3	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi dan hasil penyusunan BAB I	sis bab 1 revisi hasil bab I terkait penelitian terkait di bagian perawatannya, perbaikan revisi pedoman tindakan implementasi di sampingnya masalah utama revisi, lampiran bab I	19 Feb 2023	✓						
4	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB I dan hasil penyusunan BAB II	sis bab 2, revisi bab 1, dibantu dengan operasional agar di bagian revisi satu	24 Feb 2023	✓						
5	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan BAB III	sis bab 1, bab 2 terapan pengisian penggantian kasus dan revisi latar belakang keperawatan	25 Feb 2023	✓						
6	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan terkait judul dan BAB I	terapan pengisian bab 1 dengan judul Keperawatan pasien hipotensi dengan masalah utama adalah ketidakstabilan tekanan darah dan tindakan dengan pedoman baru terapan	19 Feb 2023	✓						
7	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB I dan hasil penyusunan BAB I	perbaikan pedoman tindakan revisi latar belakang yang pada di bagian revisi dan di bagian terapan terapan dengan pedoman baru terapan	21 Feb 2023	✓						
8	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB I dan BAB II	terapan pada bagian implementasi BAB 2 sesuai dengan pedoman	24 Feb 2023	✓						
9	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan bab IV	terapan bab 4 perbaikan bab 5	17 Apr 2023	✓						
10	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Revisi BAB II - BAB III	perbaikan bagian hasil agar lebih terarah dan di perbaiki pedoman tindakan	19 Apr 2023	✓						
11	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Pengisian revisi BAB IV	sis bab 4 perbaikan bab 5	21 Apr 2023	✓						
12	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Pengisian revisi BAB IV	perbaikan pedoman agar lebih terarah	22 Apr 2023	✓						
13	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Revisi bab 1, bab 2, dan bab 3	perbaikan bab 1 revisi pedoman tindakan	25 Apr 2023	✓						
14	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Revisi pada bab 3 dan bab 4	perbaikan pada bagian revisi dan terapan	28 Apr 2023	✓						
15	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Revisi bab 1, bab 2, dan bab 3	sis bab 1, bab 2 terapan pedoman revisi KTI	28 Apr 2023	✓						
16	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB 3 dan hasil BAB 3	perbaikan pada bagian definisi operasional sesuai pedoman	27 Feb 2023	✓						
17	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan revisi BAB 3	perbaikan pada lampiran lampiran kasus	9 Mar 2023	✓						
18	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB 3	ACC Bab 1 sampai Bab 3 terapan penggantian kasus	7 Mar 2023	✓						
19	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan BAB 3	terapan pada bab 3 revisi hasil lampiran kasus	9 Mar 2023	✓						
20	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB 4	perbaikan bab 4 pedoman pada bagian implementasi lampiran kasus	7 Mar 2023	✓						
21	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan BAB 4 dan BAB 5	perbaikan pedoman dan lampiran data pedoman bab 4 dan bab 5 di bagian revisi agar lebih terarah	9 Mar 2023	✓						
22	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan hasil revisi BAB 4 sampai BAB 5	perbaikan hasil revisi pedoman hasil lampiran data implementasi lampiran kasus sesuai pedoman	14 Mar 2023	✓						
23	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan BAB 1 sampai BAB 3	perbaikan lampiran pedoman sesuai pedoman pada bab 1	10 Mar 2023	✓						
24	18030119198012101 - No. 3039A.NKDE RUSPANA, S.Kp., M.Biomed.	Beritikan terkait revisi BAB 1 sampai BAB 5	ACC Bab 1 sampai Bab 5 ACC Lampiran	18 Mar 2023	✓						

Lampiran 12. Uji Cek Turnitin

Asuhan Keperawatan pada Ny.N dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan			
ORIGINALITY REPORT			
16%	9%	4%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	8%	
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%	
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%	
4	repository.bku.ac.id Internet Source	<1%	
5	123dok.com Internet Source	<1%	
6	Neng Ticeu Noviyanti, Lili Farlihatun. "Perbandingan Pemberian Pijat Oksitosin dan Pijat Effluerage Terhadap Kelancaran Asi di Wilayah Kerja Puskesmas Krawatwatu, Kota Serang, Kabupaten Banten", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	<1%	
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%	
8	Husnul Muthoharoh. "Pengaruh ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Berat Badan Bayi", Jurnal Kesehatan Manarang, 2021 Publication	<1%	

9	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
10	Tuti Meihartati. "Hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan asi (engorgement) pada ibu nifas", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2017 Publication	<1 %
11	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
14	Bambang Kurniawan, Aldo Falendra Priyono, Claresta Vania Putri, Febi Susanto et al. "Multigravida Hamil 42 Minggu Dengan Ketuban Pecah Dini Janin Tunggal Hidup : Laporan Kasus", Jurnal Medika Malahayati, 2025 Publication	<1 %
15	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
17	wanitacantikaddres.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
19	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %

	Internet Source	<1 %
43	repository.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
45	thousands-passed.xyz Internet Source	<1 %
46	www.gooddoctor.co.id Internet Source	<1 %
47	contohmakalah4.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	www.cnnindonesia.com Internet Source	<1 %
49	Sara Herlina, Wiwi Sartika, Siti Qomariah. "PENGARUH RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2024 Publication	<1 %

Agus Adnan
A. Salsabilla

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 14. Kelengkapan Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Sengaya No 1, Sida Karya
 Denpasar Selatan, Bali 80226
 telp 0361 710447
 http://www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KTI
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Made Wulandari Dhamiasih Giri
 NIM : P07120122043

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	19 Mei 2025		
	a. Toefel	19 Mei 2025		
	b. Bukti Validasi Bimbingan di SLAKAD	19 Mei 2025		
2	Perpustakaan	19 Mei 2025		Deva Triwijaya
3	Laboratorium	19 Mei 2025		Putri Sari
4	EKM	19 Mei 2025		Pauk
5	Keuangan	19 Mei 2025		IA Aulia B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	19 Mei 2025		Sudhoso

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KTI jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 19 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan.

 I Made Sukarya, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 15. Kelengkapan Administrasi

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
NIM : P07120122043
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jln. Pulau Misol Gg. IV No. 8 Kecamatan Denpasar Barat
No.HP/Email : 081338336270/wulandariji777@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul: Asuhan Keperawatan Pada Ny.N dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari ada bukti pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam Karya Ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Juni 2025

Menyatakan



Ni Made Wulandari Dharmiasih Giri
NIM. P07120122043